

Proses Berdirinya Organisasi Radikal dan Perbandingan Framing Gerakan Sosial yang Dibangun Studi Kasus: Jama'ah Ansharu Khilafah Daulah Nusantara (JAKDN) dan Jamaah Ansharusy Syariah (JAS) = Framing Structure in Radical Islamic Group Social Movements Case Study: Jama'ah Ansharu Khilafah Daulah Nusantara (JADKN) and Jamaah Ansharusy Syariah (JAS)

Febriyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20509103&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keberadaan kelompok teroris di Indonesia ditengarai sebagai bagian dari jaringan teroris Internasional. Tesis ini mengkaji adanya framing yang dilakukan oleh kelompok teroris atau radikal untuk melakukan mobilisasi aksi dan konsensus. Dalam melihat fenomena yang terjadi dalam perkembangan terorisme di Indonesia, peneliti mengkaji perkembangan kelompok terorisme di wilayah Surakarta. Alasan dipilihnya wilayah Surakarta karena kota ini merupakan wilayah yang menjadi tempat perkembangan aksi terorisme di Indonesia. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Selain itu, obyek penelitian yang dijadikan sumber informasi berasal dari dua kelompok yang berbeda: satu kelompok teroris merupakan pendukung ISIS dan satu kelompok lainnya merupakan pendukung Al Qaeda. Peneliti berharap tesis ini dapat menyumbangkan saran kepada pemerintah yang lebih komprehensif guna merumuskan metode yang tepat untuk menangani masalah terorisme di Indonesia khususnya dalam proses pencegahan, penanganan dan pengurangan perkembangan terorisme di Indonesia. Selain itu, tesis ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat tentang bagaimana terorisme tumbuh sehingga masyarakat dapat berperan aktif untuk menangkai penyebaran paham radikalisme.

ABSTRACT

The presence of terrorist groups in Indonesia is suspected as part of an international terrorist network. This thesis examines the existence of framing carried out by terrorist or radical groups to mobilize action and consensus. In seeing the phenomena that occur in the development of terrorism in Indonesia, researchers examine the development of terrorism groups in the Surakarta region. The reason for choosing the Surakarta area is because this city is an area where terrorist acts are developing in Indonesia. This study emphasizes the use of a qualitative approach with in-depth interview techniques. The object of research used as a source of information comes from two different groups: one terrorist group supporting ISIS and another group supporting Al Qaeda. The researchers hope that this thesis can contribute more comprehensive advice to the government in order to formulate an appropriate method dealing with the problem of terrorism in Indonesia, especially in the process of preventing, handling and reducing the development of terrorism. In addition, this thesis is expected to increase community understanding of how terrorism grows so that the community can play an active role in counteracting the spread of radicalism.